

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar padahasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Pada Bank Bca Syariah Indonesia Dari Tahun 2019-2021”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji *statistic deskriptif* pada faktor CAR, ROA, ROE, BOPO, FDR dan NPF terhadap kinerja keuangan Bank BCA Syariah sebelum dan sesudah pandemic covid-19 yakni sebagai berikut:
 - a. Rata-rata CAR Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 36,52 lebih kecil dibanding dengan rata-rata CAR sesudah pandemic covid-19 42,06. Dengan ini membuktikan bahwa CAR Bank BCA Syariah sesudah pandemic covid-19 lebih baik dibandingkan dengan CAR sebelum pandemic dalam jangka waktu satu tahun, meskipun impactnya sangat minim karena perbedaan tersebut tidak signifikan.
 - b. Rata-rata ROA Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 1,01 lebih besar dibanding dengan rata-rata ROA sesudah pandemic covid-19 0,94. Hal ini menunjukkan bahwa ROA Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 lebih baik dengan ROA sesudah pandemic dalam jangka waktu satu tahun, meskipun impactnya begituminim karena adanya perbedaan tersebut yang tidak signifikan.
 - c. Rata-rata ROE Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 3,47 lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata ROE sesudah pandemic covid-19 2,58. Dengan ini membuktikan bahwa ROE Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 lebih baik dibandingkan dengan ROE sesudah pandemic covid-19 jangka waktu satu tahun, meskipun impactnya begituminim karena adanya perbedaan tersebut yang tidak signifikan.
 - d. Rata-rata BOPO Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 88,94 lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata ROE sesudah

- pandemic covid-19 88,43. Dengan ini membuktikan bahwa BOPO Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 lebih baik bila dibandingkan dengan BOPO sesudah pandemic covid-19 jangka waktu satu tahun meskipun impactnya begitu minim karena adanya perbedaan tersebut yang tidak signifikan.
- e. Rata-rata FDR Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 90,84 lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata FDR sesudah pandemic covid-19 89,09. Dengan ini membuktikan bahwa FDR Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 lebih baik bila dibandingkan dengan FDR sesudah pandemic covid-19 jangka waktu satu tahun meskipun impactnya begitu minim karena adanya perbedaan tersebut yang tidak signifikan.
 - f. Rata-rata NPF Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 0,58 lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata NPF sesudah pandemic covid-19 0,57. Dengan ini membuktikan bahwa NPF Bank BCA Syariah sebelum pandemic covid-19 lebih baik bila dibandingkan dengan NPF sesudah pandemic covid-19 jangka waktu satu tahun meskipun impactnya begitu minim karena adanya perbedaan tersebut yang tidak signifikan.
2. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t test* pada faktor CAR, ROA, ROE, BOPO, FDR dan NPF hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada semua aspek faktor tersebut terhadap kinerja keuangan Bank BCA Syariah sebelum dan sesudah pandemic covid-19, dengan penjabaran sebagai berikut:
 - a. *Solvabilitas* yakni CAR tidak memiliki perbedaan yang begitu signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank BCA Syariah sebelum dan sesudah pandemic covid-19 melihat pada rasio CAR dengan nilai signifikansi 0,216 lebih besar dari 0,05.
 - b. *Rentabilitas* yakni ROA, ROE, BOPO tidak ada perbedaan yang begitu signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BCA Syariah sebelum dan sesudah pandemic covid-19 yakni melihat rasio ROA dengan nilai signifikansi 0,130 lebih besar dari 0,05.

Kemudian pada rasio ROE nilai signifikansi 0,081 lebih besar dari 0,05. Terakhir rasio BOPO nilai signifikansi 0,360 lebih besar dari 0,05.

- c. *Likuiditas* yakni FDR dan NPF tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BCA Syariah sebelum dan sesudah pandemic covid-19 dengan memperhatikan rasio FDR nilai signifikansi 0,671 lebih besar dari 0,05. Dan pada rasio NPF dengan nilai signifikansi 0,866 lebih besar dari 0,05.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran yakni sebagai berikut:

1. Sebagai bahan *Kontribusi of knowledge* dalam bidang ekonomi dan perbankan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang impact pandemic covid-19 terhadap kinerja keuangan Bank Syariah.
2. Untuk memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan kepada mahasiswa bahwa covid-19 belum berakhir dan berdampak pada semua sektor terutama kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Kemudian untuk masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memilih pembiayaan lembaga keuangan disesudah pandemic covid-19.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah faktor-faktor yang diteliti agar lebih banyak pembandingan dan bisa lebih mendalam lagi untuk menilai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemic covid-19.